

Pembayaran pembebasan Tol Cijago masih dipersulit

9-Mei-2008 13:41:52

MARGONDA RAYA, MONDE Berdasarkan pengamatan di lapangan oleh warga yang terkena proyek pembebasan tol Cijago, berdasarkan hasil konsolidasi dengan tokoh Betawi sistem pembayaran masih berbelit dan dipersulit.

Menurut Boy Mursalih ketua Gerakan Masyarakat Betawi Depok masyarakat mengajukan dalam mengurus administarsi, diantaranya berkas yang harus ditandatangani lurah, kadang-kadang lurah tersebut tidak ada di kantor.

“Begitu juga pendataan hasil ukur tanah dan bangunan setelah diajukan ternyata tanah tidak terdaftar pada gambar peta rincik BPN,” katanya ketika bertamu ke redaksi Monde, kemarin.

Dia menambahkan sistem pembayaran masih terlalu berbelit-belit mengingat masyarakat yang memohon percepatan pembayaran masih harus menunggu sampai banyak, setelah banyak masih menunggu surat keputusan pembayaran dari ketua panitia pengadaan tanah.

Dia menyarankan agar pihak P2T, TPT membuat jadwal pembayaran Dua kali dalam seminggu dan mengambil tempat dikantor kelurahan atau kantor kecamatan dengan sistem jemput bola dengan demikian memudahkan masyarakat apabila kekurangan persyaratan pemberkasan.

Sistem penyuluhan dan sosialisasi agar ditingkatkan terutama dalam penetapan zona, banyak masyarakat dengan tidak mengerti hingga menumbuhkan iri hati dan cemburu, sehubungan bisa ada yang diuntungkan dan dirugikan dalam penetapan zona.

“Kejadian dan pengalaman pada seksi 1, kami harapkan tidak terjadi pada seksi berikutnya,” ucapnya.(m-10)

